

## **DAFTAR ARTI LAMBANG, ISTILAH DAN SINGKATAN**

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya
  - a. Tiga bidang warna turquoise medium: Melambangkan tiga pilar program Indonesia sehat, yaitu: Penerapan Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional.
  - b. Bidang warna hijau terang berbentuk hati: Melambangkan semangat universal yang tulus dalam mewujudkan seluruh warga negara Indonesia yang sehat tanpa membedakan suku bangsa, agama, ras, sosial, dan budaya.
  - c. Inisial “K”: Mewakili bentuk sederhana dari singkatan kata “Kesehatan”, makna verbal dari bidang lingkup kerja Kementerian Kesehatan.
  - d. Garis busur panah: Mewakili target dan tujuan organisasi Kementerian Kesehatan yakni mewujudkan tema Kementerian Kesehatan Hebat, Indonesia Sebat sesuai Pancasila dan UUD NRI tahun 1945 yang menjelaskan bahwa Kesehatan merupakan hak asasi semua warga negara Indonesia dan merupakan tanggung jawab para pemangku kepentingan/stakeholders.
  - e. Lima ujung bidang yang membulat: Mewakili nilai-nilai Kementerian Kesehatan yaitu Pro rakyat, Inklusif, Responsif, Efektif, dan Bersih serta berlandaskan Pancasila, dan UUD NRI tahun 1945, serta nilai-nilai dasar ASN berAKHLAK.
2. Simbol
  - . : Titik
  - , : Koma
  - / : Garis miring
  - ( ) : Kurung kurawal
  - : : Titik dua
  - ; : Titik koma
  - % : Presentase
  - \_ : Tanda penghubung
  - > : Lebih dari
  - < : Kurang dari

$\leq$  : Kurang dari sama dengan

$\geq$  : Lebih dari sama dengan

$\checkmark$  : Tanda centang

": Tanda kutip

3. Istilah

**A**

ABPM	: <i>Ambulatory Blood Pressure Monitoring</i> – Pengukuran tekanan darah otomatis selama 24 jam untuk diagnosis hipertensi tersembunyi atau white-coat hypertension.
Aterosklerosis	: Penyempitan dan pengerasan pembuluh darah akibat penumpukan plak kolesterol di dinding arteri.

**B**

BB	: Berat Badan – Massa tubuh seseorang dalam satuan kilogram (kg).
BMI	: <i>Body Mass Index</i> – Istilah internasional untuk IMT.

**C**

<i>Chi-Square</i>	: Uji statistik non-parametrik untuk mengetahui hubungan antara dua variabel kategori.
<i>Cross-sectional</i>	: Desain penelitian yang mengukur hubungan antar variabel dalam satu waktu tanpa intervensi.

**D**

DASH	: <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i> – Pola makan sehat untuk menurunkan tekanan darah, tinggi serat dan rendah garam serta lemak jenuh.
------	--

**D**

GCU	: <i>Glucose, Cholesterol, Uric Acid meter</i> – Alat portabel untuk mengukur kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat.
-----	--

**H**

HBPM	: <i>Home Blood Pressure Monitoring</i> – Pengukuran tekanan darah mandiri di rumah oleh pasien.
HDL	: <i>High-Density Lipoprotein</i> – Kolesterol baik yang membantu mengangkut kolesterol dari pembuluh darah kembali ke hati.
Hipertensi	: Keadaan kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg secara persisten, yang dapat

		meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal.
Hipertensi Krisis		: Tekanan darah $\geq 180/120$ mmHg yang memerlukan penanganan medis segera karena dapat menyebabkan kerusakan organ.
<b>I</b>		
IMS		: Infeksi menular seksual.
IMT		: <i>Indeks Massa Tubuh</i> – Rasio antara berat badan (kg) dan tinggi badan kuadrat ( $m^2$ ) sebagai indikator status gizi.
<b>K</b>		
Kemenkes		: <i>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</i> – Lembaga pemerintah yang mengatur kebijakan di bidang kesehatan.
Kolesterol		: Senyawa lipid dalam darah, terdiri dari LDL (jahat) dan HDL (baik); kadar tinggi dapat meningkatkan risiko aterosklerosis dan hipertensi.
<b>L</b>		
LDL		: <i>Low-Density Lipoprotein</i> – Kolesterol jahat yang dapat menumpuk di dinding arteri dan menyebabkan penyempitan pembuluh darah.
<b>M</b>		
MTBS		: Manajemen terpadu balita sakit.
<b>O</b>		
Obesitas		: Kelebihan lemak tubuh yang ditandai dengan IMT $\geq 30$ kg/ $m^2$ , menjadi faktor risiko hipertensi dan penyakit tidak menular lainnya.
<b>P</b>		
Pelayanan Yankestrød		: Pelayanan kesehatan tradisional.
Posbindu		: <i>Pos Pembinaan Terpadu</i> – Tempat pelayanan kesehatan untuk pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular (PTM).
Prehipertensi		: Tekanan darah sistolik 120–139 mmHg dan/atau diastolik 80–89 mmHg; merupakan tahap awal menuju hipertensi.
PTM		: <i>Penyakit Tidak Menular</i> – Kelompok penyakit kronis yang tidak disebabkan oleh infeksi, seperti hipertensi, diabetes, dan kanker.
<i>Purposive Sampling</i>		: Teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Puskesmas	: <i>Pusat Kesehatan Masyarakat</i> – Fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar.
<b>R</b>	
RAAS	: <i>Renin-Angiotensin-Aldosterone System</i> – Sistem hormonal tubuh yang berperan dalam pengaturan tekanan darah dan volume cairan tubuh.
<b>S</b>	
SKI	: <i>Survei Kesehatan Indonesia</i> – Survei nasional oleh Kemenkes untuk pemantauan status kesehatan masyarakat.
<i>Sphygmomanometer</i>	: Alat untuk mengukur tekanan darah, baik secara manual (dengan stetoskop) maupun digital.
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i> – Aplikasi perangkat lunak untuk analisis statistik dalam penelitian.
<b>T</b>	
TB	: Tinggi Badan – Ukuran tinggi badan dalam meter (m), digunakan dalam perhitungan IMT.
<b>V</b>	
VCT	: Konseling dan tes HIV sukarela.
<b>W</b>	
WHO	: <i>World Health Organization</i> – Organisasi Kesehatan Dunia.